

**Pengaruh Keluarga Dalam Membentuk  
Sikap Sosial Anak di SDN 7 Bungtiang Tp 2010/2011**

**Oleh : Hj. Patmah**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Keluarga dalam membentuk analisis sosial siswa di SDN 7 Bung Tiang.

Pengaruh yang dimaksud adalah kontribusi Orang Tua dalam mengontrol dan mengawasi perkembangan Psikologi Siswa selama di Rumah..

**Kata Kunci:** Keluarga, Sikap Sosial

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan, agar berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain (masyarakat). Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan mempunyai fungsi membantu perkembangan anak, khususnya sebelum dewasa dalam mencapai kematangan, baik fisik, psikis maupun sosial, yang terbentuk dalam pendidikan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sekaligus merupakan pendidikan yang fundamental. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya. Dalam kehidupan keluarga, orang tua memiliki peran ganda yakni pertama mendidik anaknya dalam upaya sosialisasi untuk menanamkan sikap sopan santun, perasaan kasih sayang antar sesama, menanamkan nilai-nilai, norma-norma dalam masyarakat dan lain sebagainya. Dan yang kedua adalah sebagai pelindung dan pemberi nafkah bagi keluarga khususnya anak-anaknya.

Sehubungan dengan hal tersebut, ada pendapat yang mengatakan bahwa “Keluarga merupakan peletak dasar pembentukan kepribadian anak. Dalam keluarga anak dibesarkan dengan cinta kasih sehingga anak dapat mensosialisasikan diri dengan lingkungan sekitarnya” (Suyanto,1996 : 18). Segala perlakuan orang tua dalam keluarga mempunyai pengaruh dan andil yang besar terhadap pembentukan perkembangan emosional dan kepribadian anak. serta menumbuhkan motivasi khususnya dalam membentuk sikap sosial anak. Dengan pemenuhan kebutuhan kasih sayang serta keteladanan dalam keluarga, maka akan terjadi hubungan yang harmonis antara anggota keluarga.

Keberhasilan dan kesuksesan belajar anak dalam meraih prestasi sangatlah tergantung pada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang timbul dalam diri anak itu sendiri misalnya minat dan bakat siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak. Misalnya sarana prasarana, keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. Diantara faktor tersebut keadaan keluarga dalam banyak hal menempati peranan yang cukup penting dalam hubungannya dengan kegiatan kehidupan dan pendidikan anak, sebab tanpa bantuan keluarga tidak mungkin anak bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Tidak salah dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan hal yang paling utama dan paling berpengaruh terhadap perkembangan sikap sosial anak di sekolah maupun di masyarakat. Anak pada dasarnya cenderung meniru, menyontek serta secara tidak langsung menggurui pola sikap sosial kedua orang tuanya. Sehingga dalam sebuah peribahasa yang berbunyi “Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga” yang artinya bahwa sifat-sifat orang tua akan menurun kepada anak-anaknya.

Melihat uraian di atas dan jika dikaitkan dengan hasil survei yang telah dilakukan di SDN 7 Bungtiang, dimana sikap anak didalam sekolah dalam menghadapi guru atau temannya berbeda-beda.. Perbedaan sikap tersebut ada kemungkinan dipengaruhi oleh keluarganya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sosial Anak di Sekolah (Studi SDN 7 Bungtiang Tahun Pelajaran 2010/2011)” .

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu “Apakah Ada Pengaruh Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sosial Anak Di Sekolah (Studi SDN 7 Bungtiang Tahun Pelajaran 2010/2011)”?.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian orang dapat menggunakan berbagai macam metode yang sejalan dengannya, desain penelitian yang digunakan bermacam-macam. Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan metode yang tepat untuk meneliti masalah atau obyek penelitian yang dikaji secara wajar.

Adanya perbedaan obyek penelitian di lapangan menyebabkan peneliti menggunakan atau memilih metode yang berbeda pula.”. Berdasarkan obyek penelitian yang diteliti ada secara wajar, maka metode yang peneliti gunakan adalah Metode ExPost Facto.

Penelitian Expost Facto merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti, dimana hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu. Dengan demikian penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika X maka Y. Hanya saja, dalam penelitian Expost Facto seorang peneliti tidak bisa merancang dan merekayasa objek yang akan diteliti.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berusaha untuk mengungkap kenyataan sosial dengan melihat saling ketergantungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam pendekatan ini, objek penelitian dilihat sebagai fakta atau variabel yang tetap dan dapat diangkakan (*dikuantitatifkan*) serta hasilnya dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik statistik.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan langkah awal penggunaan data yang dikumpulkan dengan observasi. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prestasi, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998)

Jadi metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di Sekolah (Studi di SDN 7 Bungtiang Tahun Pelajaran 2010/2011).

Adapun peranan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai metode pokok untuk mendapat data tentang kondisi keluarga dan sikap sosial anak di sekolah.

### **b. Metode Angket/Kuesioner**

Metode angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini, metode angket atau kuesioner hanya sebagai pelengkap untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial anak di Sekolah.

Pada penelitian ini soal angket atau kuesioner yang digunakan adalah bersifat tertutup yang masing-masing mengandung tiga alternative jawaban yaitu ya, kadang-kadang dan tidak pernah. Angket dibuat oleh peneliti sendiri dengan berpedoman pada buku Psikologi Pendidikan (Surya Brata, 1998), belajar dan pembelajaran (Dimiyati, 1999). Yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh sikap sosial anak di Sekolah dan di keluarganya, untuk mendukung serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengaruh sikap sosial anak di Sekolah. Maka peneliti menyebarkan angket pertanyaan sebanyak 30 soal yang akan diuji coba, yang terbagi dalam dua bagian yaitu bagian pertama (A) memuat hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan

dengan pengaruh keluarga sebanyak 20 item pertanyaan dan bagian kedua (B) yaitu faktor sikap sosial sebanyak 10 item pertanyaan .

c. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel. Berdasarkan tujuannya wawancara dapat dibedakan sebagai berikut ;

1. Wawancara survey yaitu wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari data untuk suatu populasi tertentu.
2. Wawancara diagnostik yaitu wawancara yang dilakukan dengan tujuan mendiagnosis seseorang tentang masalah yang dihadapi.

### **Teknik Analisa Data**

1. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik parametrik. Teknik ini dipilih didasarkan atas tujuan penelitian diatas.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka teknik yang paling tepat digunakan adalah teknik analisis Regresi linear sederhana. Sesuai dengan teknik analisis yang dipilih tentu saja diimbangi dengan persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

a. Uji Validitas

Alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur itu dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Adapun untuk mengukur kevalidan suatu data maka peneliti menggunakan teknik uji validitas data dengan menggunakan rumus Product moment yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana :

$$X = 1864$$

$$Y = 923$$

$$N = 40$$

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1864}{40} = 47$$

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{923}{40} = 23$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.(1864).(923) - (1864).(923)}{\sqrt{\{40.1864^2 - (1864)^2\} \{40.923^2 - (923)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{68818880 - 1720472}{\sqrt{\{40.3474496 - (3474496)\} \{40.851929 - (851929)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67098408}{\sqrt{\{138979840 - (3474496)\} \{34077160 - (851929)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67098408}{\sqrt{\{135505344\} \{33225231\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67098408}{(11.640,7).(5.764,1)}$$

$$r_{xy} = \frac{67098408}{64909707}$$

$$r_{xy} = 1,034$$

Jadi harga  $r_{xy}$  hitung adalah 1,034 lebih besar dari harga  $r_{xy}$  tabel pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,312. Ini berarti bahwa instrument penelitian yang digunakan adalah dikatakan valid.

#### b. Uji Realibilitas

Di samping data tersebut valid, juga tes yang baik harus memenuhi syarat realibilitas dari tes tersebut. Suatu tes atau alat evaluasi dapat dikatakan realibel, apabila tes alat tersebut dapat dipercaya,

konsisten, atau stabil dan induktif. Dengan demikian yang penting adalah penelitian, sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right\}$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{30-1} \right] \left\{ 1 - \frac{69(30-69)}{30 \cdot 40} \right\}$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{29} \right] \left\{ 1 - \frac{69(-39)}{1200} \right\}$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{29} \right] \left\{ 1 - \frac{30}{1200} \right\}$$

$$r_{11} = [1,034] \{1 - 0,025\}$$

$$r_{11} = [1,034] \{0,975\}$$

$$r_{11} = 1,008$$

Jadi  $r_{11}$  hitung bernilai 1,008 lebih besar dari nilai  $r_{11}$  tabel yang bernilai 0,312. Ini berarti bahwa penelitian ini dapat dikatakan realibel.

### 3. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik Regresi linear sederhana dimasukkan atas tujuan yang telah dikemukakan pada bab III. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di sekolah (Studi di SDN 7 Bungtiang) Tahun Pelajaran 2010/2011, maka dilakukan perhitungan terhadap uji normalitas data dan homogenitas data.

#### a. Uji Normalitas Data

Adapun pembuktian normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah data yang dilibatkan pada penelitian ini telah menghampiri distribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas data dalam penelitian ini digunakan teknik chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan kriteria apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan taraf kepercayaan 95%. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh harga chi kuadrat = 1,74 dan chi

kuadrat tabel = 11,10. Kenyataan menunjukkan bahwa chi kuadrat ( $\chi^2$ )<sub>hitung</sub> < jika dibandingkan dengan harga  $\chi^2$ <sub>tabel</sub> atau  $1,74 < 11,10$ , ini berarti data tentang Pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di sekolah (Studi SDN 7 Bungtiang) berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Setelah dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji chi kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesamaan varian terhadap sampel yang berasal dari populasi yang sama, dalam uji homogenitas data penelitian menggunakan Uji Bartlett.

Berdasarkan analisis yang diperoleh harga  $\chi^2$ <sub>hitung</sub> = 6,45 dan  $\chi^2$ <sub>tabel</sub> = 3,48 dengan taraf Signifikan 5%. Kenyataan menunjukkan bahwa harga  $\chi^2$ <sub>hitung</sub> >  $\chi^2$ <sub>tabel</sub> atau  $6,45 > 3,48$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians skor berdistribusi normal, pada siswa kelas VI Tahun Pelajaran 2010/2011 adalah memiliki varians yang homogen.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dari segi homogenitas data dari hasil penelitian ini telah memenuhi syarat yang ditetapkan, dan data disimpulkan bahwa pengaruh keluarga terhadap sikap sosial anak telah memenuhi persyaratan analisis, baik ditinjau dari normalitas data maupun homogenitas data dengan teknik uji Barlett yang telah ditetapkan.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Sebagaimana telah diuraikan pada bab III, bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana dengan rumus  $\hat{Y} = a + b X$ .

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Y topi (variabel takbebas Y dalam regresi)

a = Koefisien regresi a

b = Koefisien regresi b

X = Variabel x

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ )

- b. Menyusun tabel nilai variabel bebas dan variabel terikat dari data angket yang disebarikan ke siswa.
- c. Menyusun tabel kerja dan memasukkan data ke dalam rumus
- d. Menguji nilai Regresi Linear Sederhana

Analisis data tentang Pengaruh Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sosial Anak di Sekolah (Studi di SDN 7 Bungtiang) Tahun Pelajaran 2010/2011.

**a. Hipotesis Nol (H0)**

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan pada bab I berbunyi “Ada pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di sekolah (Studi di SDN 7 Bungtiang) Tahun Pelajaran 2010/2011, maka perlu diubah terlebih dahulu ke dalam sebuah hipotesis nol (H0) sehingga berbunyi “Tidak ada pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di sekolah (Studi di SDN 7 Bungtiang) Tahun Pelajaran 2010/2011.

**b. Tabel Nilai Variabel Bebas dan Variabel Terikat Dari Data Angket Yang Disebarikan Ke Siswa**

Tabel 06 : Tabel Nilai Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No	Nama Siswa	L P	Pengaruh Keluarga (X)	Sikap Sosial (Y)
1.	Abdul Rahman	L	48	22
2.	Ahmad Fauzi	L	48	24
3.	Ahmad Mursidin	L	42	20
4.	Amiruddin	L	42	22
5.	Baiq. Bunayati Solihin	P	47	22
6.	Baiq Irma Komalasari	P	50	27
7.	Baiq Sumiati	P	57	26
8.	Bentar Ardika	L	50	24
9.	Daeng Muh. Haruna	L	52	26

10.	Dani Wirta	L	46	25
11.	Evo Satriawan	L	41	26
12.	Gunawan Putra	L	40	18
13.	Handri Suryadi	L	42	22
14.	Harlin Agustina	P	44	24
15.	Hulwatun Hasanah	P	50	24
16.	Jamhur Hadi	L	46	22
17.	Jasmin	P	44	20
18.	Julianto	L	48	24
19.	Khairi Khussairi	L	48	21
20.	Khairurramadhan	L	47	24
21.	Lalu Ade Perdana Kusuma	L	48	21
22.	Lian Chandra	L	46	28
23.	Mareni Fitrio Yani	P	48	25
24.	Misnaeni	P	36	24
25.	Nasrullah	L	44	22
26.	Nur Arofah	L	49	20
27.	Nurhani	P	54	22
28.	Nurhidayati	P	38	23
29.	Pajriah Asrikandi	P	45	14
30.	Rahmad Sadikin	L	46	22
31.	Rini Agustiana	P	50	25
32.	Rona Hidayati	P	47	24
33.	Rozi Santoni	L	55	24
34.	Sarimin	P	52	24
35.	Satriawan	L	44	24
36.	Seniwati	P	44	20
37.	Siti Dinar	P	44	24
38.	Soni Hartawan	L	42	24
39.	Suandi Yusuf	L	52	27

40.	Syamsul Hadi Irawan	L	48	23
<b>Jumlah</b>			<b>1864</b>	<b>923</b>

**c. Tabel Kerja Dan Memasukkan Data Ke Dalam Rumus**

Tabel 07 : Tabel kerja untuk menguji Pengaruh Keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di Sekolah (Studi di SDN 7 Bungtiang) Tahun Pelajaran 2010/2011.

$X_i$	$Y_i$	$X_i Y_i$	$X_i^2$	$Y_i^2$
48	22	1056	2304	484
48	24	1152	2304	576
42	20	840	1764	400
42	22	924	1764	484
47	22	1034	2209	484
50	27	1350	2500	729
57	26	1482	3249	676
50	24	1200	2500	576
52	26	1352	2704	676
46	25	1150	2116	625
41	26	1066	1681	676
40	18	720	1600	324
42	22	924	1764	484
44	24	1056	1936	576
50	24	1200	2500	576
46	22	1012	2116	484
44	20	880	1936	400
48	24	1152	2304	576
48	21	1008	2304	441
47	24	1128	2209	576
48	21	1008	2304	441
46	28	1288	2116	784
48	25	1200	2304	625

36	24	864	1296	576
44	22	968	1936	484
49	20	980	2401	400
54	22	1188	2916	484
38	23	874	1444	529
45	14	630	2025	196
46	22	1012	2116	484
50	25	1250	2500	625
47	24	1128	2209	576
55	24	1320	3025	576
52	24	1248	2704	576
44	24	1056	1936	576
44	20	880	1936	400
44	24	1056	1936	576
42	24	1008	1764	576
52	27	1404	2704	729
48	23	1104	2304	529
$\sum X_i$	$\sum Y_i$	$\sum X_i Y_i$	$\sum X_i^2$	$\sum Y_i^2$ 21565
<b>1864</b>	<b>923</b>	<b>43152</b>	<b>87640</b>	

**d. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Untuk pengujian nilai Regresi Linear Sederhana Menggunakan rumus

$$\hat{Y} = a + b X.$$

Dari tabel kerja di atas dapat diketahui :

$$\sum X_i = 1864$$

$$\sum X_i^2 = 87640$$

$$\sum Y_i = 923$$

$$\sum Y_i^2 = 21565$$

$$\sum X_i Y_i = 43152$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(923)(87640) - (1864)(43152)}{40 \cdot 87640 - (1864)^2} \\
&= \frac{3505600 - 810000}{3505600 - 3474496} \\
&= \frac{40000}{31104} \\
&= 14,67
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
&= \frac{40 \cdot 43152 - (1864)(923)}{40 \cdot 87640 - (1864)^2} \\
&= \frac{1726080 - 1720472}{3505600 - 3474496} \\
&= \frac{5608}{31104} \\
&= 0,18
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + b X \\
&= 14,67 + 0,18 X
\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai regresi Y atas X mempunyai persamaan  $\hat{Y} = 14,67 + 0,18 X$  memenuhi taraf signifikan dimana regresi a bernilai 14,67 dan regresi b bernilai 0,18. Ini berarti bahwa pengujian dengan uji hipotesis dengan rumus regresi linear sederhana dapat dikatakan valid.

### Pembahasan

Seorang Ayah atau ibu di dalam keluarga memiliki peran cukup penting dalam pembentukan sikap sosial anak. Dimana seorang ayah atau ibu adalah contoh dan teladan yang baik bagi anak-anaknya baik dalam bertutur kata, bersikap maupun bertindak tidak terlepas dari pengaruh kedua orang tua. Sehingga ada pepatah mengatakan bahwa buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya. Ini berarti bahwa keluarga merupakan bagian yang tidak terpisahkan

dari kehidupan anak, tentunya untuk kemajuan dan perkembangan anak. Lebih jauh dikatakan bahwa keluarga adalah sebagai tempat pertama dan utama bagi pendidikan anak khususnya dalam penanaman nilai-nilai sikap sosial bagi seorang anak.

Seorang ahli dalam buku Menuju Keluarga Bahagia Jilid I dijelaskan bahwa “Dukungan di dalam keluarga meliputi komponen-komponen antara lain : (a) Penayang, (b) Mengasahi, (c) Saling mencintai” (Sarwono, 1981 : 18). Pendapat lain juga mengatakan bahwa “Dukungan keluarga terdiri dari dimensi-dimensi sebagai berikut : (a) Simpatik ; saling pengertian dan memahami, (b) Ketergantungan, ; yaitu kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. (c) Kemesraan ; hubungan harmonis, saling mengasahi dan mengayomi antar anggota keluarga” (Djamaludin, 1986 : 66).

Dari pendapat ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keluarga merupakan bagian dari kelompok masyarakat kecil yang mempunyai ikatan batin diantara anggota keluarganya, yang saling mengikat satu sama lainnya, saling berinteraksi dan berkerjasama dalam menciptakan suasana kehidupan yang harmonis antara anggota keluarganya. Keluarga pada dasarnya terbentuk oleh sebuah ikatan yaitu ikatan perkawinan antara dua insan yang saling mencintai. Dari perkawinan itu nantinya akan melahirkan keturunan yang berupa seorang anak. Anak merupakan anugerah Tuhan yang diberikan kepada sepasang suami istri, yang harus dipelihara dan dibesarkan dengan penuh kasih sayang. Tidak jarang dijumpai anak yang berkelakuan tidak baik dan suka melawan serta tidak mau diatur oleh orang tuanya. Hal ini disebabkan oleh pendidikan keluarga yang ditanamkan kedua orang tuanya yang kurang tepat, cenderung menyalahkan anak, memperbesar masalah sepele atau kecil menjadi masalah besar. Hal ini menjadikan anak tertekan batinnya dan ingin berontak bahkan melawan orang tuanya. Ini membuktikan bahwa peran kedua orang tua dalam mendidik anak itu sangatlah besar sekali dan sangat menentukan keberhasilan anak di masa depannya nanti.

Pengaruh keluarga memang sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan dan sikap sosial anak, hal ini dapat dibuktikan secara empiris berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil angket siswa yang sudah di sebar

selama penelitian di SDN 7 Bungtiang tahun pelajaran 2010/2011. Dari hasil penelitian menggunakan regresi linear sederhana ini diketahui bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap sikap sosial anak artinya semakin kondusif dan harmonis lingkungan keluarga maka akan memupuk siswa untuk terus belajar bagaimana menghargai temannya serta bagaimana menunjukkan sikap yang betul-betul sosial sebagaimana bentuk peneladanan yang sudah didapati langsung di lingkungan keluarga. Sementara itu dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana diperoleh nilai perhitungan regresi lebih besar dari pada nilai dalam tabel maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Ada pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak disekolah (Studi di SDN 7 Bungtiang) Tahun Pelajaran 2010/2011."

Dalam buku Ilmu Sosial dijelaskan pula bahwa : "Sikap Sosial adalah suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku individu dalam berusaha mencukupi kebutuhan-kebutuhan dalam berinteraksi dengan dunia luar atau orang lain"(Vebrianto,1987 : 17). Selanjutnya dalam buku Kesehatan Jiwa dijelaskan pula bahwa : "Sikap Sosial adalah proses dinamika yang bertujuan mengubah kelakuan agar terjadi hubungan yang lebih serasi antara dirinya dengan lingkungan sosialnya (Fahmi, 1982 : 29).

Kaitannya dengan penelitian ini maka sikap sosial yang dimaksud adalah usaha anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Terbentuknya nilai-nilai sosial yang dimiliki oleh anak tidak terlepas dari lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Lingkungan yang penulis maksudkan adalah lingkungan dimana anak tinggal dan bermain. Sikap sosial yang dimiliki anak akan terbentuk jika ada pengaruh yang datang, baik pengaruh yang berasal dari dalam keluarganya maupun pengaruh yang berasal dari luar yakni lingkungan di sekitar tempat tinggal anak. Sikap sosial yang dimaksudkan penulis disini adalah sikap atau cara anak berhubungan, bergaul atau berkomunikasi dengan orang lain. Baik tutur katanya, ucapan maupun perbuatannya. Sehingga sikap sosial menentukan pula kemampuan atau kematangan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Anak yang cenderung

dipersalahkan dan tidak dihargai akan jauh berbeda dengan anak yang selalu didengar dan dihargai perkataannya atau pun pendapatnya oleh kedua orang tuanya. Oleh karena itu peran keluarga dalam membentuk sikap sosial anak adalah sangat penting untuk membentuk pribadi anak yang tangguh dan sikap sosialnya yang tinggi baik terhadap keluarganya dan orang-orang di sekitarnya bahkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari beberapa uraian pembahasan di atas dapat menggambarkan secara teori dan analitis bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap anak akan memberikan dampak yang lebih baik terhadap perkembangan sikap sosial anak itu sendiri

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, keluarga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kepribadian dan sikap siswa, hal ini tergantung bagaimana anak dibentuk melalui lingkungan keluarganya, jika lingkungan keluarga siswa tidak harmonis maka pengaruhnya akan cenderung kearah negatif, sebaliknya jika lingkungan keluarga siswa tersebut harmonis dan para anggotanya sudah terbiasa untuk menjalankan aturan-aturan dan dalam kehidupan sosial, maka sudah tentu hasilnya akan positif. Namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap sosial anak di sekolah dan khususnya pada siswa SDN 7 Bungtiang tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dan di peroleh nilai perhitungan regresi lebih besar dari pada nilai dalam tabel, maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini artinya bahwa hasil dari penelitian ini memiliki signifikansi yakni ‘Ada pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di sekolah (Studi SDN 7 Bungtiang) Tahun Pelajaran 2010/2011’.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, berdasarkan analisis data tersebut diperoleh harga regresi Y atas X mempunyai persamaan  $\hat{Y} = 14,67 + 0,18 X$ . dengan taraf signifikan 50% ternyata batas angka penolakan hipotesis nol

(Ho) dalam tabel adalah 1,386. Kenyataan ini menunjukkan bahwa hasil penghitungan yang menggunakan rumus regresi linear sederhana diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari chi kuadrat ( $X^2$ ) dalam tabel , ini berarti hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, berarti penelitian ini signifikan. Maka hipotesis nol (Ho) yang berbunyi : Tidak ada pengaruh keluarga dalam membentuk sikap sosial anak di sekolah tahun pelajaran 2010/2011 ditolak. Selanjutnya hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan secara empiris dalam penelitian ini telah diterima.